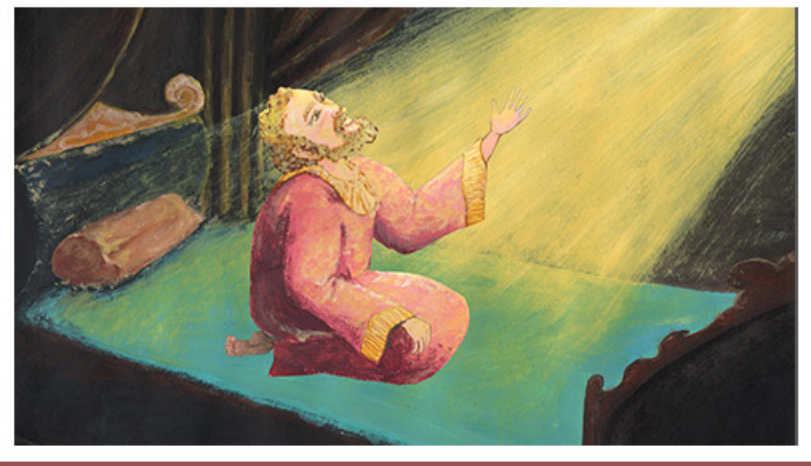




63Page

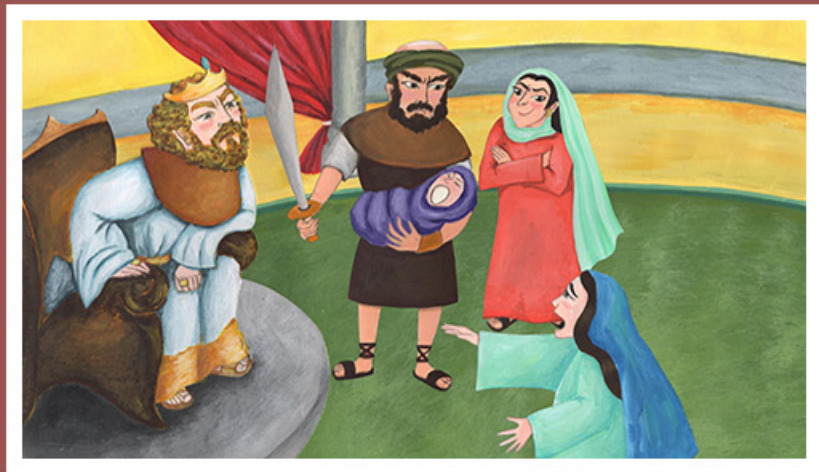


64Page

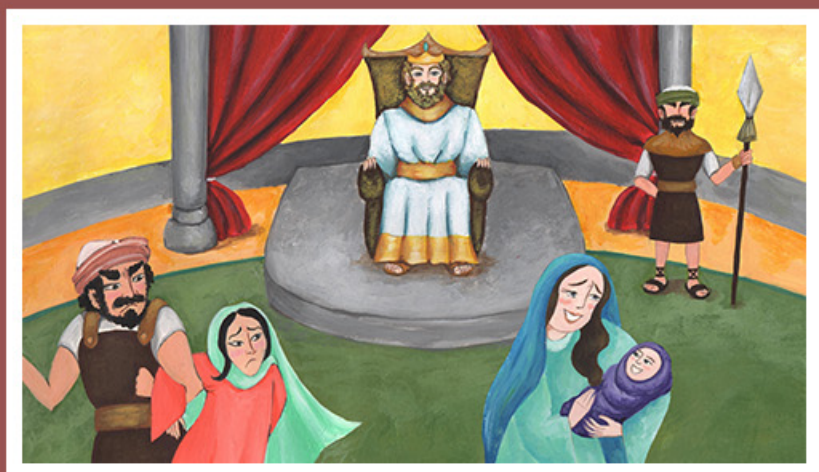
# Salomo

– Perjanjian Lama2 / 8th Story –

- NAR      Seperti Raja Daud, Salomo, Raja Israel sangat mengasihi Tuhan. Sudah lewat bertahun-tahun, belum ada bait Tuhan yang dibangun di Israel. Jadi, orang-orang menyembah Tuhan di tempat yang tinggi (tempat yang tinggi dengan altar). Suatu hari, Raja Salomo pergi ke Gibeon untuk menyembah Tuhan. Ada tempat tinggi yang besar di sana. Di altar, Raja Salomo, mempersembahkan seribu persembahan bakaran. Tuhan sangat senang akan persembahan Salomo. Suatu hari, Tuhan datang kepada Salomo dalam mimpi.
- Salomo      Salomo, katakan apa yang kamu inginkan, maka Aku akan memberikannya kepadamu?
- NAR      Berikanlah aku kebijaksanaan dan pengetahuan supaya aku dapat memimpin orang-orangMu, Tuhan.
- Tuhan      Tuhan senang dengan jawaban yang diberikan Salomo. Karena ini adalah keinginan hatimu dan kau tidak meminta kekayaan atau umur panjang tetapi kebijaksanaan dan pengetahuan, maka kebijaksanaan dan pengetahuan akan Aku berikan kepadamu. Tidak akan ada raja sepertimu sebelumnya dan tidak akan ada raja yang lain sepertimu sesudahmu.
- NAR      .....
- Wanita 1      Salomo banyak menyelesaikan permasalahan yang ada di antara orang Israel. Suatu hari, dua wanita datang kepada Raja Salomo dengan menggendong satu bayi. Kami tinggal di rumah yang sama. Tetapi suatu malam bayi wanita itu mati.
- NAR      bayi wanita itu mati.
- Wanita 1      Wanita itu menangis tersedu-sedu dan berbicara kembali. Lalu, saat aku tidur, dia menukar anaknya yang sudah mati dengan bayiku. Tolonglah Baginda Raja, izinkanlah aku mendapat bayiku kembali!
- NAR      Kali ini, wanita yang kedua, yang mendengar semua itu,



65Page



66Page

Wanita 2      Itu tidak benar. Semua yang dikatakan wanita itu bohong. Wanita itu meniduri anaknya sehingga mati. Lalu dia mencoba mengambil bayiku karena dia iri padaku dan sebab bayiku masih hidup.

NAR            Kedua wanita itu bertengkar bahwa bayi itu adalah milik mereka.

.....

NAR            Salomo berpikir sejenak dan dengan kebijaksanaan Tuhan dia menyampaikan keputusan yang mengejutkan.

Salomo        Bawalah sebuah pedang!

Pelayan        Ini pedangnya, Tuanku Raja.

NAR            Pelayan membawakan pedang Raja Salomo secepat mungkin. Salomo meminta memerintahkan kepada pelayannya.

Salomo        Ambil pedang ini dan potong bayi itu menjadi dua. Berikan setengah bagian untuk wanita itu dan setengah lainnya untuk wanita satunya lagi.

NAR            Semua orang terkejut. Seketika, salah satu wanita mulai menangis tersedu-sedu.

Wanita 1      Kumohon! Jangan bunuh bayiku! Berikan saja kepadanya.

NAR            Namun wanita lain menoleh dan berkata.

Wanita 2      Silakan dan potong dia menjadi dua. Dengan begitu tidak ada satu pun dari kita akan memiliki bayi itu.

.....

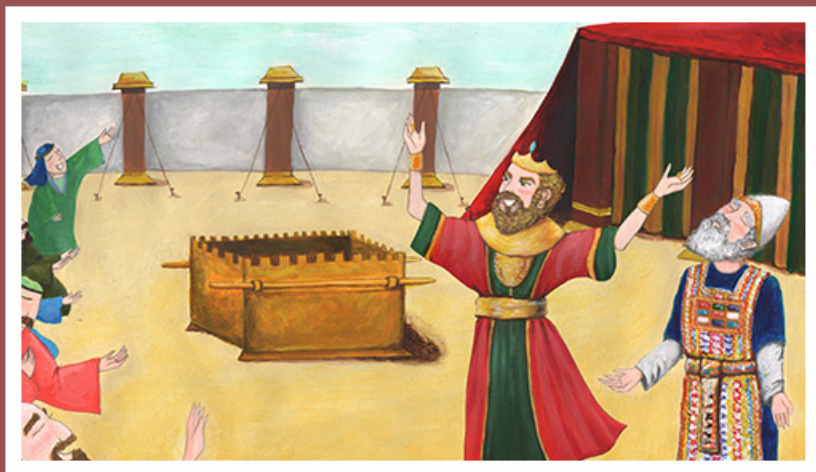
NAR            Setelah beberapa saat, Raja Salomo yang bijaksana datang untuk mengambil keputusan.

Salomo        Berikan bayi itu kepada wanita yang meminta bayi itu untuk tetap hidup. Dia adalah ibu kandungnya.

NAR            Demikianlah, bayi itu kembali ke pelukan ibu kandungnya. Semua orang kagum dengan kebijaksanaan Raja Salomo. Dengan cara ini, Raja Salomo dapat menimbang dengan benar, berkat kebijaksanaan dari Allah.

.....

NAR            Berkat pemerintahan Raja Salomo yang bijaksana untuk rakyat, Israel menjadi damai. Berita tentang kedamaian Israel tersebar di negara-negara tetangganya dan banyak yang iri dengan kebijaksanaan Raja Salomo. Banyak orang datang untuk bertemu Raja Salomo.



67Page

NAR Bahkan Ratu Syeba datang mengunjungi Salomo dengan unta yang dipenuhi emas, perak, permata dan rempah-rempah. Ratu Syeba yang datang dari jauh mengunjungi Raja Salomo untuk mencari kebijaksanaan, dan bertanya:

Ratu Menurutmu hal apa yang terpenting di dunia ini?

NAR Salomo menanggapi tanpa keraguan.

Salomo Hal terpenting di dunia ini adalah kebijaksanaan.

NAR Ratu Syeba terus mengajukan pertanyaan dan Raja Salomo menjawab setiap pertanyaan, tidak peduli seberapa sulit pertanyaan yang disampaikan. Ratu kagum dengan kebijaksanaan Salomo dan memuji Tuhan yang telah memberikannya kebijaksanaan. Maka Ratu memberikan kepada Raja Salomo hadiah yang dia bawa bersamanya.

.....

NAR Kali ini, Raja Salomo memutuskan untuk membangun bait suci. Dia membawa kayu yang terbaik dari Lebanon. Dia meminta orang-orang untuk mengukir batu dan kayu. Maka, orang-orang Israel mengabdikan diri selama tujuh tahun untuk membangun bait suci dan setelah selesai dibangun, Raja Salomo dan orang-orang Israel berkumpul di dalamnya untuk menyembah Tuhan.

Salomo Oh Tuhan! Kami berterima kasih atas anugerahMu. Kami memujiMu, Tuhan.

NAR Dan Raja Salomo berdoa kepada Tuhan.

Salomo Tuhan, Allah Israel. Tidak ada Tuhan selain engkau yang berada di surga maupun di dalam bumi. Perhatikanlah doa hambamu. Dengarkan tangisan dan doa hamba dan orang-orangmu. Semoga mataMu terbuka bagi bait suci ini malam dan siang hari. Dan jika ada seseorang berdosa atau siapa pun juga yang berdoa kepadaMu di tempat ini, dengarkanlah dari surga dan ampunilah dosa-dosa hambamu, orang Israel!

NAR Raja Salomo mengangkat tangannya ke langit dan memberkati bangsa Israel.